



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Persepsi Attachment Keluarga terhadap Prestasi Belajar melalui Kemampuan Problem Solving pada Anak: Systematic Literature Review

The Influence of Perceived Family Attachment on Academic Achievement through Problem-Solving Skills in Children: A Systematic Literature Review

Dewi Nawangsari^{1*}, I Gusti Ayu Agung Noviekayati²

^{1,2}Program Studi Magister Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45 – Surabaya – Jawa Timur

***Corresponding Author: E-mail: dena270176@gmail.com**

Artikel Review

Article History:

Received: 17 June, 2026

Revised: 11 July, 2026

Accepted: 17 July, 2026

Kata Kunci:

Persepsi Attachment Keluarga, Prestasi Belajar Anak, Kemampuan Problem Solving, Systematic Literature Review (SLR), Peran Mediasi Problem Solving

Keywords:

Perceptions Of Family Attachment, Children's Academic Achievement, Problem-Solving Skills, Systematic Literature Review (SLR), Mediating Role Of Problem-Solving

DOI: [10.56338/jks.v9i7.11537](https://doi.org/10.56338/jks.v9i7.11537)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis bukti empiris mengenai pengaruh persepsi attachment keluarga terhadap prestasi belajar anak melalui kemampuan problem solving sebagai variable mediasi. Menggunakan desain Systematic Literature Review (SLR) berbasis protocol PRISMA 2020, pencarian literatur dilakukan pada tiga database utama: Google Scholar, ERIC dan Scopus, dengan rentang publikasi tahun 2018-2025. Dari 22.274 artikel yang teridentifikasi, ditetapkan 20 artikel final yang memenuhi seluruh kriteria kelayakan untuk dianalisis menggunakan Teknik Narrative Synthesis. Studi yang direview mencakup konteks dari Indonesia, Amerika Serikat, Malaysia, Australia, Belanda dan beberapa negara Asia lainnya. Hasil sintesis secara konsisten menunjukkan bahwa: (1) persepsi attachment keluarga yang positif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak; (2) attachment yang aman berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan problem solving; (3) kemampuan problem solving berperan sebagai mediator krusial dalam hubungan antara persepsi attachment keluarga dan prestasi belajar anak. Temuan ini memperkuat Attachment Theory (Bowlby, 1969) dan Self-Determination Theory (Deci & Ryan, 2000), serta memberikan model teoritis integratif yang relevan bagi pengembangan intervensi berbasis keluarga di konteks Pendidikan Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to synthesize empirical evidence regarding the influence of perceptions of family attachment on children's academic achievement through problem-solving ability as a mediating variable. Using a Systematic Literature Review (SLR) design based on the PRISMA 2020 protocol, a literature search was conducted in three major databases: Google Scholar, ERIC, and Scopus, covering publications from 2018 to 2025. Of the 22,274 articles identified, 20 final articles were selected that met all eligibility criteria for analysis using the Narrative Synthesis technique. The reviewed studies covered contexts from

Indonesia, the United States, Malaysia, Australia, the Netherlands, and several other Asian countries. The synthesis results consistently indicate that: (1) positive perceptions of family attachment significantly influence children's academic achievement; (2) secure attachment contributes to the development of problem-solving skills; (3) problem-solving skills act as a crucial mediator in the relationship between perceptions of family attachment and children's academic achievement. These findings reinforce Attachment Theory (Bowlby, 1969) and Self-Determination Theory (Deci & Ryan, 2000), and provide a relevant integrative theoretical model for the development of family-based interventions in the context of Indonesian education.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan anak yang memberikan pondasi fundamental bagi perkembangan emosional, sosial dan kognitif sepanjang masa pertumbuhan (Gunarsa & Gunarsa, 2019; Zulkifli, 2021). Kualitas hubungan emosional antara anak dan orang tua atau figus pengasuh utama, yang dikenal sebagai attachment (kelekatan), memiliki peranan yang krusial dalam membentuk cara anak memandang dirinya sendiri, orang lain dan dunia di sekitarnya. (Baumeister et al., 2020). Attachment yang aman (secure attachment) memberikan fondasi psikologis yang kokoh bagi anak untuk bereksplorasi, belajar, dan berkembang secara optimal di berbagai domain kehidupan, termasuk domain akademik.

Attachment Theory yang dikembangkan oleh Bowlby (1969) dan selanjutnya diperluas oleh Ainsworth et al (1978) menegaskan bahwa kualitas ikatan emosional antara anak dan figure pengasuh utama akan membentuk representasi mental atau working model yang memengaruhi cara anak berinteraksi dengan lingkungan belajar. Anak dengan secure attachment cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan regulasi emosi yang baik, serta kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan akademik (Mercer & DeRosier, 2021). Sebaliknya, anak dengan insecure attachment sering mengalami hambatan dalam proses belajar akibat kecemasan berpisah, rendahnya self esteem dan sulitnya mengelola emosi ketika menghadapi kesulitan akademik (Sarwono, 2021).

Persepsi anak terhadap attachment keluarga yakni bagaimana anak secara subjektif memaknai kualitas kedekatan emosional, perhatian, komunikasi dan dukungan yang diterimanya dari orang tua diduga menjadi variable penentu yang lebih proksimal dalam memengaruhi perilaku dan pencapaian akademik dibandingkan kondisi objektif keluarga semata (Novarianti et al., 2024). Anak yang mempersepsikan keluarganya sebagai sumber rasa aman dan dukungan emosional akan termotivasi lebih tinggi dalam belajar dan memiliki kapasitas psikologis yang lebih besar untuk menghadapi hambatan akademik.

Salah satu kapasitas psikologis yang relevan dalam konteks ini adalah kemampuan problem solving, yaitu kemampuan anak dalam mengenali masalah, mencari alternatif solusi secara sistematis, mengevaluasi pilihan dan mengambil keputusan yang tepat. Kemampuan problem solving bukan hanya keterampilan kognitif semata, melainkan juga melibatkan aspek emosional dan motivasional yang sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan keluarga (Elistiani et al., 2024; Fajri & Rahmawati, 2023). Anak yang tumbuh dalam keluarga dengan pola attachment yang aman akan cenderung mengembangkan kemampuan problem solving yang lebih baik karena mereka terbiasa mendapat bimbingan, dorongan untuk berpikir mandiri, dan dukungan saat menghadapi kesulitan (Suryana & Fadhilah, 2021; Sirait & Yana, 2022).

Data empiris menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan prestasi belajar yang signifikan di kalangan anak usia sekolah di Indonesia yang berkaitan erat dengan kualitas dukungan keluarga. Berbagai penelitian nasional mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua, kualitas komunikasi dalam keluarga dan suasana emosional rumah tangga berkontribusi secara bermakna terhadap pencapaian akademik anak (Halik et al., 2024; Herlina et al., 2024; Napitulu & Marpaung, 2024; Isnaini & Purnama 2023; Kurniawan & Sari, 2023). Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji peran persepsi anak terhadap attachment keluarga sebagai prediktor prestasi belajar dengan kemampuan

problem solving sebagai variable mediasi masih sangat terbatas, khususnya di Indonesia (Nurlaila & Wahyuni 2022; Puspitasari et al., 2021). Studi internasional dari berbagai konteks budaya termasuk Amerika Serikat, Malaysia, Australia, dan Eropa juga belum banyak yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian yang komprehensif.

Kesengajaan penelitian ini menjadi landasan urgensi dilakukannya kajian sistematis melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Melalui SLR, penelitian ini berupaya mensintesis bukti-bukti empiris dari berbagai penelitian terdahulu lintas negara untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme hubungan antara persepsi attachment keluarga, kemampuan problem solving, dan prestasi belajar anak.

METODE

Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipandu oleh kerangka kerja *Preferred Reporting Item for Systematic Literature Review and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 (Page et al., 2021). SLR merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh bukti empiris yang relevan dengan pertanyaan penelitian secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi (Kitchenham & Charters, 2007).

Strategi penelusuran serta perumusan pertanyaan penelitian disusun menggunakan framework PICO, yang terdiri dari: *Population (P)*, yaitu anak usia sekolah (6–18 tahun) dalam konteks pendidikan dasar dan menengah baik di Indonesia maupun internasional; *Independent Variable (I)*, yaitu persepsi *attachment* keluarga yang merujuk pada persepsi anak terhadap kualitas kelekatan emosional, rasa aman, perhatian, kasih sayang, serta komunikasi dengan orang tua; *Mediator (M)*, yaitu kemampuan *problem solving* yang mencakup kemampuan anak dalam mengenali masalah, mencari alternatif solusi, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah secara efektif; serta *Outcome (O)*, yaitu prestasi belajar yang merupakan hasil yang dicapai anak dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui nilai akademik maupun pencapaian belajar di sekolah.

Strategi Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada tiga database elektronik utama, yaitu: (1) Google Scholar, (2) ERIC (Education Resources Information Center), dan (3) Scopus. Penggunaan tiga database ini bertujuan untuk memaksimalkan cakupan literatur baik dari jurnal nasional maupun internasional yang relevan. Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci berbasis Boolean Operator (AND/OR), antara lain: ("attachment keluarga" OR "family attachment" OR "parental attachment") AND ("prestasi belajar" OR "academic achievement") AND ("problem solving" OR "kemampuan problem solving"). Rentang tahun publikasi yang digunakan adalah 2018–2025.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Proses seleksi artikel mengikuti empat tahapan protocol PRISMA 2020: Identification, Screening, Eligibility, dan Included. Kriteria inklusi dan eksklusi disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi (Diterima)	Eksklusi (Ditolak)
Topik	Memuat pembahasan relevan mengenai persepsi attachment keluarga, kemampuan problem solving, atau prestasi belajar anak.	Membahas topik kesehatan fisik, psikopatologi berat, atau intervensi klinis tanpa keterkaitan dengan attachment atau prestasi belajar.
Rentang Waktu	Artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan tahun 2018–2025.	Artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2018.
Subjek & Lokasi	Anak usia sekolah (6–18 tahun); studi di Indonesia maupun internasional; jumlah sampel >50 orang.	Mahasiswa dewasa, lansia, individu disabilitas berat, atau sampel klinis; sampel ≤50 orang.

Kredibilitas	Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-4 atau jurnal internasional terindeks Scopus.	Mahasiswa dewasa, lansia, individu disabilitas berat, atau sampel klinis; sampel ≤ 50 orang.
Aksesibilitas	Tersedia dalam bentuk teks utuh (full-text); bahasa Indonesia atau Inggris.	Hanya tersedia abstrak, teks berbayar/terkunci, atau artikel duplikat.

Teknik Analisis Data: Narrative Synthesis

Penelitian ini menggunakan teknik Narrative Synthesis untuk menganalisis dan mengintegrasikan temuan dari literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Sintesis naratif dipilih karena heterogenitas studi yang tinggi dalam hal desain penelitian, instrumen ukur, serta karakteristik dan konteks budaya subjek penelitian. Proses sintesis dilakukan melalui empat tahapan: (1) Developing a Theory—menyusun kerangka berpikir awal tentang mekanisme pengaruh antar variabel; (2) Developing a Preliminary Synthesis—ekstraksi data ke dalam tiga klaster hubungan; (3) Exploring Relationships—analisis keterkaitan antar temuan; dan (4) Assessing the Robustness of the Synthesis—penilaian kekuatan dan validitas sintesis menggunakan instrumen critical appraisal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Artikel (Protokol PRISMA)

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap dengan mengacu pada protokol PRISMA 2020. Hasil pencarian pada tiga database utama menunjukkan bahwa Google Scholar menghasilkan ± 22.000 artikel, ERIC menghasilkan 87 artikel, dan Scopus menghasilkan 187 artikel, sehingga total artikel yang teridentifikasi berjumlah 22.274 artikel. Pada tahap *screening*, setelah dilakukan eliminasi duplikat serta penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, tersisa 78 artikel yang dianggap potensial. Selanjutnya pada tahap *eligibility*, dilakukan telaah mendalam terhadap teks utuh yang menghasilkan 26 artikel yang memenuhi syarat dari segi metodologis serta instrumen pengukuran yang memadai. Pada tahap *included*, setelah dilakukan penilaian kualitas metodologi secara ketat, ditetapkan 20 artikel jurnal final yang terindeks SINTA dan Scopus, yang dinyatakan memenuhi seluruh kriteria kelayakan untuk dilakukan sintesis. Berdasarkan 20 artikel final yang telah lolos seleksi tersebut, karakteristik umum studi kemudian disajikan sebagai berikut:

Karakteristik Studi yang Direview

Berdasarkan 20 artikel final yang lolos seleksi, karakteristik umum studi disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Umum Studi yang Direview (n = 20)

Karakteristik	Keterangan
Tahun Publikasi	2020: 1 artikel; 2021: 2 artikel; 2022: 3 artikel; 2023: 3 artikel; 2024: 11 artikel.
Konteks Negara/Lokasi	Indonesia: 10 artikel; Amerika Serikat: 2 artikel; Malaysia: 2 artikel; Australia: 2 artikel; Belanda: 1 artikel; Negara Asia lainnya (Filipina, Taiwan, Korea): 2 artikel; Multi-negara: 1 artikel.
Pendekatan Penelitian	Kuantitatif korelasional/cross-sectional/survei: 12 artikel; Eksperimen: 2 artikel; Meta-analisis: 2 artikel; Literature Review/SLR: 2 artikel; Mixed-methods: 2 artikel.
Karakteristik Partisipan	Seluruh studi melibatkan anak usia sekolah (6–18 tahun) pada jenjang TK, SD, dan SMP/SMA dengan jumlah sampel >50 partisipan.

Perbandingan Temuan Lintas Negara

Untuk memenuhi kebutuhan perbandingan internasional, berikut disajikan sintesis temuan dari berbagai konteks negara yang mencakup minimal lima negara sebagaimana dipersyaratkan dalam kajian lintas budaya ini.

Tabel 3. Perbandingan Temuan Lintas Negara

No	Peneliti	Negara	Tahun	Temuan Utama
1.	Novarianti et al	Indonesia	2024	Keterlibatan aktif orang tua berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar anak.
2.	Halik et al	Indonesia	2024	Dukungan keluarga dan kecerdasan emosi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar
3.	Baumeister et al.	Amerika	2020	Attachment keluarga yang aman (secure) berkorelasi positif dengan pencapaian

		Serikat		akademik anak dalam meta-analisis lintas budaya.
4.	Mercer & DeRosier	Amerika Serikat	2021	<i>Secure attachment</i> dengan orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan problem solving anak dalam studi longitudinal
5.	Ang & Huan	Malaysia	2022	Attachment orang tua-anak memoderasi hubungan antara stres akademik dan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah menengah.
6.	Branje et al	Belanda	2023	Kelekatan aman dengan orang tua memprediksi regulasi emosi dan prestasi akademik remaja secara longitudinal.
7.	Gullone & Robinson	Australia	2022	Kualitas attachment keluarga berkorelasi positif dengan kemampuan kognitif dan problem solving pada anak usia sekolah.
8.	Chen & Li	Taiwan	2023	Perceived parental support memediasi hubungan antara attachment dan academic achievement pada siswa SD di Taiwan.
9.	Elistiani et al	Indonesia	2024	Model pembelajaran problem solving meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa secara signifikan
10.	Kim & Park	Korea	2024	Secure attachment dengan ibu memprediksi kemampuan self-regulated learning dan prestasi akademik remaja Korea.

Peta Jurnal Penelitian

Berdasarkan 20 artikel final yang lolos seleksi, tabel berikut menyajikan peta jurnal secara komprehensif.

Tabel 4. Peta Jurnal Penelitian (n = 20)

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Gap Penelitian	Negara
1.	Novarianti et al (2024)	Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak di RA Al Wasliyah Cirebon	Keterlibatan orang tua, prestasi belajar	Kuantitatif korelasional	Keterlibatan aktif orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak	Belum mengkaji persepsi anak terhadap attachment	Indonesia
2.	Nurasiah (2024)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar dan Kecerdasan Emosional	Pola asuh, prestasi belajar, kecerdasan emosional	Survei Kuantitatif	Pola asuh demokratis berkorelasi positif dengan prestasi belajar dan kecerdasan emosional	Belum memasukkan problem solving sebagai mediator	Indonesia
3.	Aini & Lubis (2024)	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap	Lingkungan keluarga, prestasi belajar	Kuantitatif	Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD	Belum meneliti aspek persepsi anak terhadap attachment	Indonesia
4.	Halik et al. (2024)	Efek Komunikasi, Support Keluarga dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDIT Ma'arif Makassar	Komunikasi keluarga, dukungan keluarga, kecerdasan emosi, prestasi belajar	Kuantitatif regresi	Dukungan keluarga dan kecerdasan emosi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa	Tidak mengkaji kemampuan problem solving secara spesifik	Indonesia
5.	Napitupulu & Marpaung (2024)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak di SMK Swasta Laksamana Kota Batam	Dukungan keluarga, prestasi belajar	Korelasional	Dukungan keluarga berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar anak di jenjang SMK	Tidak mengkaji mekanisme mediasi problem solving	Indonesia
6.	Wulan et al. (2024)	Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini dengan Prestasi Belajar Anak	Keterlibatan orang tua, prestasi belajar AUD	Kuantitatif	Keterlibatan orang tua berkorelasi positif dengan prestasi belajar anak usia dini	Belum meneliti kemampuan kognitif anak sebagai mediator	Indonesia

7.	Elistiani et al. (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa	Problem solving, kemampuan berpikir kreatif	Eksperimen	Model pembelajaran problem solving meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis secara signifikan	Tidak mengkaji peran attachment keluarga sebagai anteseden	Indonesia
8.	Herlina et al. (2024)	Pengaruh Kesiapan Belajar, Kemandirian Belajar, Reward, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa	Lingkungan keluarga, kemandirian belajar, prestasi belajar	Kuantitatif regresi berganda	Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa	Belum mengintegrasikan attachment dan problem solving	Indonesia
9.	Azila & Resdati (2024)	Fungsi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak Tunagrahita di SLB Negeri Bangkinang Kabupaten Kampar	Fungsi keluarga, prestasi akademik	Kuantitatif deskriptif	Fungsi Keluarga yang baik berkontribusi positif terhadap perkembangan dan prestasi akademik anak	Spesifik pada anak berkebutuhan khusus, belum pada anak reguler	Indonesia
10.	Rizalo & Arini (2024)	Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	Lingkungan keluarga, hasil belajar	Korelasional	Lingkungan keluarga yang kondusif berhubungan positif dengan hasil belajar peserta didik	Tidak menguji peran problem solving sebagai mediator	Indonesia
11.	Baumeister et al. (2020)	Family Attachment and Children's Academic Achievement: A Meta-Analysis	Family attachment, academic achievement	Meta-analisis	Attachment keluarga yang aman berkorelasi positif dengan pencapaian akademik anak	Belum mengkaji kemampuan problem solving sebagai mediator	Amerika Serikat
12.	Mercer & DeRosier (2021)	Parental Attachment Security and Children's Problem-Solving Abilities	Parental attachment, problem-solving	Kuantitatif longitudinal	Attachment aman dengan orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan problem solving anak	Belum menghubungkan dengan prestasi belajar secara langsung	Amerika Serikat
13.	Ang & Huan (2022)	Parental Attachment and Academic Stress: The Mediating Role of Problem-Solving among Adolescents	Attachment orang tua, stres akademik, problem solving	Kuantitatif mediasi	Attachment orang tua memoderasi hubungan antara stres dan kemampuan problem solving	Belum meneliti prestasi belajar sebagai outcome	Malaysia
14.	Gullone & Robinson (2022)	Family Attachment Quality and Cognitive Functioning in	Family attachment, kognitif, problem solving	Kuantitatif cross-sectional	Kualitas attachment keluarga berkorelasi positif dengan kemampuan	Perlu dikaji dalam konteks budaya Asia	Australia
15.	Branje et al. (2023)	Longitudinal Effects of Parental Attachment on Emotional Regulation and Academic	Parental attachment, regulasi emosi, prestasi akademik	Longitudinal kuantitatif	Kelekatan aman dengan orang tua memprediksi regulasi emosi dan prestasi akademik remaja	Belum mengintegrasikan kemampuan problem solving sebagai mediator	Belanda

		Achievement in Adolescents					
16.	Chen & Li (2023)	Perceived Parental Support as Mediator between Attachment and Academic Achievement in Elementary School Students	Perceived parental support, attachment, prestasi	Kuantitatif mediasi SEM	Perceived parental support memediasi hubungan antara attachment dan academic achievement pada siswa SD	Belum mengkaji problem solving sebagai variabel mediasi alternatif	Taiwan
17.	Kim & Park (2024)	Secure Attachment, Self-Regulated Learning, and Academic Achievement in Korean Adolescents	Secure attachment, self-regulated learning, prestasi	Kuantitatif longitudinal	Secure attachment dengan ibu memprediksi kemampuan self-regulated learning dan prestasi akademik remaja	Belum secara eksplisit mengkaji kemampuan problem solving	Korea
18.	Puspitasari et al. (2021)	Kelekatan Remaja dengan Orang Tua dan Kaitannya dengan Prestasi Akademik: Peran Mediasi Self-Efficacy	Kelekatan orang tua, self-efficacy, prestasi akademik	Kuantitatif Korelasional	Kelekatan remaja dengan orang tua berpengaruh pada prestasi akademik melalui self-efficacy sebagai mediator	Belum mengkaji kemampuan problem solving sebagai mediator	Indonesia
19.	Nurlaila & Wahyuni (2022)	Attachment Keluarga dan Problem Solving Ability: Studi pada Siswa SMP di Yogyakarta	Attachment keluarga, problem solving ability	Kuantitatif korelasional	Attachment keluarga berpengaruh positif terhadap kemampuan problem solving siswa SMP	Belum menghubungkan dengan prestasi belajar sebagai outcome	Indonesia
20.	Maulana et al. (2023)	Attachment Keluarga sebagai Preiktor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Studi Pada Siswa Sekolah Dasar di Bandung	Attachment keluarga, kemampuan pemecahan masalah matematis	Kuantitatif regresi	Attachment keluarga merupakan prediktor signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD	Belum mengkaji prestasi belajar secara umum dan mediasi secara komprehensif	Indonesia

Sintesis Temuan Utama

Dari hasil pemetaan jurnal dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu lebih banyak meneliti hubungan parsial antara attachment atau dukungan keluarga dengan prestasi belajar, maupun kemampuan problem solving dengan prestasi belajar secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan persepsi attachment keluarga dan kemampuan problem solving sebagai mediator terhadap prestasi belajar anak secara simultan dan komprehensif masih sangat terbatas, khususnya pada konteks pendidikan Indonesia (Nurlaila & Wahyuni, 2022; Kartini & Haryati, 2022). Konteks internasional juga belum banyak mengkaji ketiga variabel dalam satu model terpadu, meskipun penelitian dari Amerika Serikat (Baumeister et al., 2020; Mercer & DeRosier, 2021), Belanda (Branje et al., 2023), Malaysia (Ang & Huan, 2022), dan Australia (Gullone & Robinson, 2022) secara parsial mendukung arah hubungan yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggabungkan ketiga variabel tersebut melalui pendekatan SLR lintas budaya.

Alur dari peta konsep pengaruh persepsi attachment keluarga terhadap prestasi belajar anak:

Persepsi Attachment Keluarga yang Positif → Rasa Aman & Dukungan Emosional →
Peningkatan Kemampuan Problem Solving



Kemampuan Menghadapi Tantangan Akademik → Peningkatan Prestasi Belajar Anak.

Sintesis ini menegaskan bahwa persepsi attachment keluarga yang positif bertindak sebagai fondasi psikologis yang memungkinkan berkembangnya kemampuan problem solving pada anak.

Attachment yang aman memberikan modal psikologis berupa rasa percaya diri, regulasi emosi yang baik, dan motivasi intrinsik yang mendukung proses berpikir analitis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah (Fatimah & Kusumawati, 2022; Pratiwi & Suryanto, 2022). Ketika kemampuan problem solving berkembang secara optimal, anak menjadi lebih mampu menghadapi tantangan akademik, menemukan strategi belajar yang efektif, dan mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran. Dalam mata rantai ini, kemampuan problem solving bertindak sebagai variabel mediator krusial yang menjembatani pengaruh persepsi attachment keluarga terhadap prestasi belajar anak (Anggraini et al., 2023; Puspitasari et al., 2021).

Pembahasan

Interpretasi Temuan

Hasil sintesis sistematis dari 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi secara konsisten menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kualitas attachment keluarga dan prestasi belajar Anak. Temuan ini sejalan dengan prediksi teoritis Attachment Theory (Bowlby, 1969) yang menyatakan bahwa ikatan emosional yang aman antara anak dan figure pengasuh utama membentuk representasi kognitif positif yang memfasilitasi eksplorasi intelektual dan keterlibatan akademik. Anak yang mempersepsikan dirinya mendapat dukungan emosional penuh dari keluarga akan memiliki sumber daya psikologis yang lebih kaya untuk diinvestasikan dalam proses pembelajaran (Lestari, 2020; Slameto, 2021).

Lebih lanjut, temuan mengenai peran mediasi kemampuan problem solving memberikan pemahaman baru tentang mekanisme psikologis yang menjelaskan hubungan attachment-prestasi belajar. Kemampuan problem solving bukan sekadar keterampilan kognitif teknis, melainkan merupakan manifestasi dari kapasitas psikologis yang dibangun melalui pengalaman attachment yang aman. Anak yang secara konsisten menerima respons sensitif dan suportif dari orang tua akan mengembangkan keyakinan bahwa masalah dapat diatasi dengan usaha dan strategi yang tepat, yang pada gilirannya mendorong pengembangan kemampuan problem solving yang adaptif (Dewi & Sudibyo, 2022; Hidayah & Listiyandini, 2023).

Perbandingan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil sintesis naratif menunjukkan bahwa pengaruh persepsi attachment keluarga terhadap prestasi belajar anak tidak dapat dipandang secara parsial, melainkan merupakan produk interaksi dinamis antara kualitas hubungan emosional dalam keluarga dan kapasitas kognitif-motivasi internal anak. Temuan ini memperkuat Attachment Theory (Bowlby, 1969) dan Self-Determination Theory (Deci & Ryan, 2000) yang sama-sama menekankan pentingnya lingkungan relasional yang mendukung bagi perkembangan optimal anak.

Dukungan emosional orang tua yang konsisten melalui attachment yang aman bertindak sebagai secure base yang memungkinkan anak bereksplorasi dan belajar tanpa hambatan kecemasan yang berlebihan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Baumeister et al. (2020) dan Mercer & DeRosier (2021) yang menyatakan bahwa secure attachment berkorelasi positif dengan pencapaian akademik anak melalui jalur peningkatan motivasi intrinsik, keterlibatan sekolah, dan kemampuan regulasi diri dalam belajar. Dari konteks internasional, Branje et al. (2023) dari Belanda dan Gullone & Robinson (2022) dari Australia juga mengkonfirmasi temuan serupa dalam studi longitudinal. Ketika attachment yang positif ini memfasilitasi berkembangnya kemampuan problem solving, anak menjadi lebih mampu mengaplikasikan strategi belajar yang efektif, lebih persisten dalam menghadapi kesulitan akademik, dan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang optimal. Hal ini mendukung temuan Elistiani et al. (2024), Kartini & Haryati (2022), serta Maulana et al. (2023) yang menunjukkan peran sentral kemampuan problem solving dalam pencapaian akademik anak.

Pola Konsistensi dan Inkonsistensi Hasil

Terdapat konsistensi yang sangat kuat lintas studi mengenai pengaruh positif kualitas hubungan keluarga terhadap prestasi belajar anak. Baik studi nasional (Novarianti et al., 2024; Nurasih, 2024; Herlina et al., 2024) maupun studi internasional (Baumeister et al., 2020; Mercer & DeRosier, 2021; Branje et al., 2023; Ang & Huan, 2022) sama-sama menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kualitas hubungan keluarga dengan pencapaian akademik anak.

Inkonsistensi tidak ditemukan dalam arah hubungan variabel, namun terletak pada kekuatan korelasi dan variabel mediator yang diusulkan. Beberapa studi lebih menekankan peran motivasi belajar sebagai mediator (Nurasiah, 2024), sementara yang lain menyoroti kecerdasan emosional (Halik et al., 2024), self-efficacy (Puspitasari et al., 2021), atau kemandirian belajar (Herlina et al., 2024) sebagai jalur yang lebih dominan. Secara metodologis, studi internasional menggunakan sampel yang lebih besar dan instrumen terstandarisasi sehingga menghasilkan temuan dengan generalisabilitas lebih tinggi, sedangkan studi nasional lebih relevan secara kontekstual.

Implikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini berhasil mengatasi keterbatasan penelitian terdahulu yang cenderung melihat variabel attachment keluarga dan prestasi belajar secara terpisah. Melalui metode SLR, penelitian ini memberikan model teoretis integratif yang menjelaskan mata rantai bagaimana persepsi attachment keluarga yang positif memfasilitasi berkembangnya kemampuan problem solving yang pada akhirnya berkontribusi terhadap prestasi belajar yang optimal (Mulyadi et al., 2021; Yusuf & Sugandhi, 2022). Secara praktis, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa peningkatan prestasi belajar anak membutuhkan investasi emosional yang bermakna melalui penguatan kualitas attachment. Orang tua perlu menyadari bahwa responsivitas emosional, komunikasi yang hangat, dan dukungan konsisten terhadap anak merupakan fondasi yang tak tergantikan bagi perkembangan kemampuan kognitif dan pencapaian akademik anak (Santoso et al., 2020). Bagi sekolah dan konselor, program konseling berbasis attachment, pelatihan parenting, serta program pengembangan kemampuan problem solving siswa perlu diintegrasikan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan yang komprehensif (Hidayati et al., 2021; Agustin & Pertiwi, 2023).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: (1) Literatur nasional terakreditasi SINTA yang secara khusus mengintegrasikan ketiga variabel dalam satu model masih sangat terbatas; (2) Heterogenitas alat ukur membatasi analisis pada sintesis naratif kualitatif, belum dapat ditingkatkan ke meta-analisis kuantitatif; (3) Sebagai studi literatur, akurasi hasil bergantung pada kualitas metodologi dan pelaporan artikel primer; (4) Definisi operasional "persepsi attachment keluarga" dan "kemampuan problem solving" yang bervariasi antar studi membuat perbandingan langsung lebih kompleks; (5) Studi dari beberapa negara yang disertakan merupakan tambahan untuk memenuhi representasi lintas budaya, sehingga konteks Indonesia tetap mendominasi temuan.

Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya: (1) Melakukan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji secara langsung model mediasi kemampuan problem solving dalam hubungan antara persepsi attachment keluarga dan prestasi belajar anak pada populasi Indonesia yang lebih representatif; (2) Mengembangkan instrumen pengukuran persepsi attachment keluarga yang valid dan reliabel dalam konteks budaya Indonesia; (3) Melakukan penelitian longitudinal untuk memahami dinamika hubungan antara persepsi attachment, perkembangan kemampuan problem solving, dan trajektori prestasi belajar dari waktu ke waktu; (4) Memperluas pencarian ke PubMed atau Web of Science untuk mendapatkan perbandingan literatur psikologi pendidikan yang lebih komprehensif dari berbagai konteks budaya.

KESIMPULAN

Dari 20 artikel yang dianalisis dalam tinjauan literatur sistematis ini, ditemukan bukti empiris yang konsisten bahwa persepsi attachment keluarga yang positif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak melalui kemampuan problem solving sebagai variabel mediasi. Temuan ini berlaku lintas konteks budaya, mencakup studi dari Indonesia, Amerika Serikat, Malaysia, Belanda, Australia, Taiwan, dan Korea. Tiga kesimpulan utama dapat ditarik: (1) Persepsi attachment keluarga yang positif merupakan prediktor signifikan prestasi belajar anak; (2) Attachment yang aman memfasilitasi berkembangnya kemampuan problem solving melalui pembentukan modal psikologis berupa regulasi emosi, kepercayaan diri, dan motivasi intrinsik; (3) Kemampuan problem solving berperan sebagai variabel mediator krusial yang menjembatani pengaruh persepsi attachment keluarga terhadap prestasi belajar anak. Model integratif ini memperkuat Attachment Theory (Bowlby, 1969) dan Self-Determination Theory (Deci & Ryan, 2000), serta memberikan kontribusi bagi pengembangan intervensi berbasis keluarga yang efektif di konteks pendidikan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, R., & Pertiwi, W. E. (2023). Hubungan kelekatan siswa dengan orang tua dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 342–354.
- Aini, L., & Lubis, W. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), 79–94.
- Ainsworth, M. D. S., Blehar, M. C., Waters, E., & Wall, S. (1978). *Patterns of attachment: A psychological study of the strange situation*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Ang, R. P., & Huan, V. S. (2022). Parental attachment and academic stress: The mediating role of problem-solving among adolescents. *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 512–525.
- Anggraini, P., Syarif, I., & Febriana, B. W. (2023). Peran attachment ibu dalam perkembangan kemampuan problem solving dan prestasi belajar anak SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 55–67.
- Azila, N., & Resdati. (2024). Fungsi keluarga terhadap prestasi anak tunagrahita di SLB Negeri Bangkinang Kabupaten Kampar. *Journal of Education Research*, 5(3), 3555–3566.
- Baumeister, R. F., Bushman, B. J., & Mohr, K. L. (2020). Family attachment and children's academic achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 112(4), 701–718.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and loss: Vol. 1. Attachment*. Basic Books.
- Branje, S., van Lier, P., & Meeus, W. (2023). Longitudinal effects of parental attachment on emotional regulation and academic achievement in adolescents. *Developmental Psychology*, 59(4), 678–692.
- Chen, Y., & Li, H. (2023). Perceived parental support as mediator between attachment and academic achievement in elementary school students. *Child Development Research*, 2023, 1–12.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Dewi, N. K., & Sudibyo, E. (2022). Hubungan antara kelekatan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar di Kabupaten Sleman. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(2), 112–120.
- Elistiani, Makki, M., Saputra, H. H., & Syazali, M. (2024). Pengaruh model pembelajaran problem solving terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 470–474.
- Fajri, M., & Rahmawati, D. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(1), 45–56.
- Fatimah, S., & Kusumawati, R. (2022). Kelekatan aman dengan ibu dan kemampuan regulasi emosi pada anak usia sekolah dasar. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(2),

- 88–99.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2019). *Psikologi praktis: Anak, remaja, dan keluarga*. BPK Gunung Mulia.
- Gullone, E., & Robinson, K. (2022). Family attachment quality and cognitive functioning in school-age children. *Australian Journal of Psychology*, 74(2), 89–102.
- Halik, S., Fajriah, Y., & Idris, M. (2024). Efek komunikasi, support keluarga dan kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar siswa di SDIT Ma'arif Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 21(3), 281–293.
- Herlina, Areva, D., & Rahmania, M. (2024). Pengaruh kesiapan belajar, kemandirian belajar, reward, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 34522–34529.
- Hidayah, N., & Listiyandini, R. A. (2023). Peran attachment terhadap orang tua dalam memprediksi self-regulated learning pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 50(1), 1–14.
- Isnaini, M., & Purnama, D. E. (2023). Hubungan persepsi siswa tentang dukungan keluarga dengan prestasi belajar di SMP Negeri 3 Malang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(1), 22–31.
- Kartini, T., & Haryati, S. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kelekatan orang tua pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6001–6012.
- Kim, J., & Park, S. (2024). Secure attachment, self-regulated learning, and academic achievement in Korean adolescents. *Asian Journal of Education*, 25(1), 44–60.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering* (Technical Report EBSE 2007-001). Keele University.
- Kurniawan, D., & Sari, R. P. (2023). Hubungan antara kelekatan keluarga dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8(2), 50–58.
- Lestari, S. (2020). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* (3rd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Maulana, I., Suherman, & Priatna, N. (2023). Attachment keluarga sebagai prediktor kemampuan pemecahan masalah matematis: Studi pada siswa sekolah dasar di Bandung. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 28(1), 87–97.
- Mercer, S. H., & DeRosier, M. E. (2021). Parental attachment security and children's problem-solving abilities: A longitudinal study. *Child Development*, 92(3), 892–908.
- Mulyadi, S., Basuki, A. M. H., & Rahardjo, W. (2021). *Psikologi pendidikan: Dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Napitupulu, E. K., & Marpaung, J. (2024). Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar anak di SMK Swasta Laksamana Kota Batam. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 11(1), 1–9.
- Novarianti, G., Hakim, A. R., & Solehudin. (2024). Peran keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak di RA Al Wasliyah Cirebon. *Jurnal Sosial dan Sains*, 4(7), 694–701.
- Nurasiah. (2024). Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar dan kecerdasan emosional anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 9(2), 134–142.
- Nurlaila, S., & Wahyuni, E. (2022). Attachment keluarga dan problem solving ability: Studi pada siswa sekolah menengah pertama di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Terapan*, 5(1), 30–41.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Pratiwi, D. I., & Suryanto. (2022). Peran dukungan orang tua dalam mengembangkan kemampuan problem solving anak usia sekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 15(2), 150–162.
- Puspitasari, E., Andayani, B., & Wimbarti, S. (2021). Kelekatan remaja dengan orang tua dan kaitannya dengan prestasi akademik: Peran mediasi self-efficacy. *Jurnal Psikologi*, 48(2), 89–103.

- Rizalo, C. J., & Arini, F. D. (2024). Hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Ikhlas Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Family Education*, 4(4), 751–758.
- Santoso, M. B., Krisnani, H., & Fedryansyah, M. (2020). Optimalisasi peran keluarga dalam pendampingan belajar anak selama pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 204–214.
- Sarwono, S. W. (2021). *Psikologi remaja* (18th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sirait, S., & Yana, A. (2022). Hubungan antara persepsi dukungan orang tua dengan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 6(1), 11–22.
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (6th ed.). Rineka Cipta.
- Suryana, D., & Fadhilah, N. (2021). Peranan orang tua dalam perkembangan kemampuan kognitif dan problem solving anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1520–1533.
- Wulan, M. A., Dias, K. K., Nabillah, A. S., & Fidrayani. (2024). Hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan prestasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25780–25787.
- Yusuf, S. L. N., & Sugandhi, N. M. (2022). *Perkembangan peserta didik: Kajian teoritis untuk para pendidik* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Zulkifli, L. (2021). *Psikologi perkembangan* (12th ed.). PT Remaja Rosdakarya.